

**ANALISIS PERMINTAAN INTERNASIONAL
TERHADAP PARIWISATA DAN DAMPAK
BAGI PEREKONOMIAN INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

ANICHA DIEN RARAS

NIM. 12020112140052

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Anicha Dien Raras
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112140052
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / IESP
Judul Skripsi : **Analisis Permintaan Internasional Terhadap
Pariwisata Dan Dampak Bagi Perekonomian
Indonesia**
Dosen Pembimbing : Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D.

Semarang, 28 November 2016
Dosen Pembimbing,

(Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D.)
NIP. 19740427 199903 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Anicha Dien Raras
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112140052
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / IESP
Judul Skripsi : **Analisis Permintaan Internasional Terhadap
Pariwisata Dan Dampak Bagi Perekonomian
Indonesia**

Telah dinyatakan Lulus Ujian pada 21 Desember 2016

Tim Penguji :

1. Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D. (.....)
2. Drs. R. Mulyo Hendarto, MSP (.....)
3. Evi Yulia Purwanti, S.E., M.Si. (.....)

Mengetahui,
Pembantu Dekan 1

(Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.)
NIP. 19670809199203100

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Anicha Dien Raras, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Permintaan Internasional Terhadap Pariwisata Dan Dampak Bagi Perekonomian Indonesia**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 November 2016

Yang membuat pernyataan,

Anicha Dien Raras
NIM. 12020112140052

MOTTO PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Man Jadda Wajada, Man Shabara Zhafira

Man Saara Ala Darbi Washala

Untuk Bapak, Ibu dan Adik – adik Tericnta

ABSTRACT

Tourism sector has a strategic role in economy that has been one of foreign exchange sources for country and that has accelerated growth to other economic sector. However, tourism is prone to changes of global economic condition in which could affect Indonesian tourism demand as shown by number of tourism inbound.

The aim of this study was to analyze the change of GNP per capita and relative price; and impact to output and income in Indonesia economy. Two-step-analysis were employed to reach the objectives. The first step is using dynamic panel Error Correction Model to estimate the impact of GNP per capita and relative price to tourism demand in short-run and long-run. The second step is using Input–Output analysis to analyze the impact of the change of tourist's expenditure due to change of GNP per capita and relative price to output and income in Indonesia economy, especially tourism sector.

The results showed that both in the long-run and short-run, GNP per capita and relative price affected Indonesia tourism demand significantly. The decrease in per capita and the increase in relative price decrease tourism demand due to bearing for tourists' expenditure. Furthermore, the decrease induces a decline in output and income of Indonesia, especially tourism sector. The tourism sector which the most suffered of it is food and beverage sector, while the others sector which also the most suffered of it are trades sector, crops sector, oil and gas sector, food industry, processing and preservation sector, fisheries sector and farms sector.

Keyword:*Tourism demand, GNP per capita, Relative Price, Error Correction Model, Input Output analysis, Indonesia*

ABSTRAK

Sektor pariwisata memiliki peranan penting bagi perekonomian nasional. Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber penerimaan devisa negara, serta sektor yang dapat mendorong pertumbuhan sektor – sektor lain didalam perekonomian. Perubahan perekonomian dunia ataupun nasional akan mempengaruhi permintaan pariwisata Indonesia, yang dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

Penelitian ini akan mengkaji pengaruh perubahan PNB (Produk Nasional Bruto) per kapita dan harga relatif, serta dampaknya terhadap output dan pendapatan sektoral, terutama sektor pariwisata. Analisis ini akan dilakukan dengan dua tahapan. Pertama, dengan menggunakan model ekonometrik data panel dinamis *-Error Correction Model* untuk menganalisis pengaruh PNB (Produk Nasional Bruto) per kapita dan harga relatif terhadap permintaan pariwisata dalam jangka panjang dan pendek. Kedua, dengan menggunakan analisis Input–Output untuk mengetahui dampak pengaruh perubahan pengeluaran wisatawan akibat perubahan PNB (Produk Nasional Bruto) per kapita dan harga relatif terhadap output dan pendapatan sektoral, terutama sektor pariwisata.

Hasil menunjukkan bahwa dalam jangka panjang dan pendek PNB (Produk Nasional Bruto) per kapita dan harga relatif signifikan mempengaruhi permintaan pariwisata di Indonesia. Penurunan PNB (Produk Nasional Bruto) per kapita dan peningkatan harga relatif menurunkan permintaan pariwisata, sehingga pengeluaran wisatawan di Indonesia menurun. Hal tersebut berdampak terhadap penurunan output dan pendapatan sektoral, terutama sektor pariwisata. Sektor pariwisata yang paling terkena dampak akibat perubahan tersebut adalah sektor penyediaan makanan dan minuman, sedangkan sektor lain yang memiliki dampak output dan pendapatan terbesar adalah Perdagangan, Tanaman Perkebunan Lainnya, Pengkilangan Minyak dan Gas Bumi, Industri Makanan dan Lainnya, Industri Pengolahan dan Pengawetan, Perternakan dan Lainnya dan Perikanan dan Lainnya

Kata kunci :Permintaan Pariwisata, PNB Per Kapita, Harga Relatif, Analisis Input Output, *Error Correction Model*, Indonesia,

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya dan Shalawat serta salam yang selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Permintaan Parwisata Internasional terhadap Perekonomian Indonesia”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana strata S1 Universitas Diponegoro, Semarang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama masa studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Diponegoro sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada kedua orang tua dan kedua adik tercinta, Dian Susanto dan Endang Rustinah serta Dessy Nur Aticha dan Alya Octaviani atas cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan doa yang selalu diberikan kepada penulis selama ini. Kalian merupakan sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada DR. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Diponegoro, serta Ahmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D selaku ketua jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Kepada Arif Pujiyono, S.E., M.Si. selaku dosen wali, atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Kepada Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing atas waktu, ilmu dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta,

tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Diponegoro atas ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh sahabat- sahabat yang mendampingi penulis dikota perantauan ini. Terima kasih kepada sahabat – sahabat tersayang Shelby, Citra, Asti, Betha, Clara, Silfia, Mahardea, Agha, Josep, Zaka dan Giva, atas candaan, obrolan, semangat dan kenangan yang kalian berikan. Terima kasih kepada teman – teman IESP 2012 yang memberikan warna kepada penulis selama dibangku kuliah. Terima kasih kepada Rahayu, Ulfah dan Deanisa sebagai teman hidup satu atap selama penulis merantau.

Terima kasih penulis ucapkan atas pengalaman berorganisasi yang penulis dapatkan selama 4 tahun perkuliahan di UPK Tari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan AIESEC LC Universitas Diponegoro. Terima kasih kepada seluruh jajaran pengurus dan anggota UPK Tari 2014/2015 atas kerjasama yang diberikan selama satu periode kepemimpinan penulis terutama Prissa dan Dini. Terima kasih kepada seluruh *OCBRIDGE PROJECT* 2014 atas pengalaman dan persahabatan yang diberikan kepada penulis. Terima kasih kepada Tim KKN Desa Kepuk 2016 atas pertemanan dan kerjasama selama masa pengabdian.

Semarang, 28 November 2016

Anicha Dien Raras
NIM. 12020112140052

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Permintaan.....	11
2.1.2 Permintaan Pariwisata.....	14
2.1.3 Peran Pariwisata dalam Pembangunan Ekonomi.....	15
2.1.4 Teori Produksi.....	16
2.1.5 Fungsi Produksi.....	16
2.1.6 Analisis Input Output	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	32
2.4 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
3.2 Jenis dan Sumber Data	36
3.3 Metode Pengumpulan Data	37
3.4 Metode Analisis.....	37
3.4.1 Analisis Regresi Data Panel <i>Fixed Effect</i> dengan metode <i>Dummy Variable (Least Squares Dummy Variable, LSDV)</i>	38
3.4.2 Metode Input – Output	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	55
4.1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	55
4.1.2 <i>GNP</i> per Kapita Negara Asal Wisatawan Mancanegara.....	58
4.1.3 Harga Relatif Indonesia Terhadap Negara Asal Wisatawan Mancanegara	61
4.1.4 Output Nasional Indonesia Tahun 2010.....	62
4.2 Hasil dan Pembahasan Analisis Estimasi Regresi Model Permintaan Pariwisata	64

4.2.1	Pembahasan Hasil Deskriptif Statistik.....	64
4.2.2	Hasil Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik.....	65
4.2.3	Interpretasi Hasil Estimasi Regresi	67
4.2.4	Pembahasan Hasil Estimasi Regresi	72
4.3	Hasil dan Pembahasan Analisis Input – Output	75
4.3.1	Dampak Perubahan <i>GNP</i> Per Kapita Dan Harga Relatif Terhadap Perubahan Jumlah Kunjungan dan Pengeluaran Wisatawan	75
4.3.2	Simulasi <i>Shock</i> Dampak Perubahan Pengeluaran Wisatawan Terhadap Perubahan Output dan Pendapatan Sektoral	77
4.3.3	Pembahasan Hasil Simulasi <i>Shock</i>	83
BAB V PENUTUP.....		86
5.1	Kesimpulan.....	86
5.2	Keterbatasan Penelitian	88
5.3	Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA		90
LAMPIRAN.....		94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Sektor Pariwisata Indonesia Tahun 2011 -2015.....	2
Tabel 1.2 Penerimaan Devisa Terhadap Komoditi Ekspor (dalam Juta USD) Tahun 2010 -2014	3
Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Kedatangan, Lama Kunjungan dan Pengeluaran Wisatawan Mancanegara Tahun 2010 - 2014	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Tabel Input Output Dengan Tiga Sektor Produksi	52
Tabel 4.1 Sepuluh Sektor Terbesar Menurut Peringkat Output Nasional Tahun 2010	62
Tabel 4.2 Komposisi NTB Indonesia Tahun 2010.....	63
Tabel 4.3 Hasil Deskriptif Statistik Terhadap Masing - masing Variabel	64
Tabel 4.4 Hasil Regresi FEM LSDV Jangka Panjang	67
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Stasioneritas Tingkat Level	69
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Stasioneritas Tingkat <i>First Difference</i>	69
Tabel 4.7 Regresi FEM LSDV Jangka Pendek	70
Tabel 4.8 Simulasi <i>Shock</i>	76
Tabel 4.9 Hasil Simulasi Dasar Kunjungan dan Pengeluaran Wisatawan Mancanegara	77
Tabel 4.10 Dampak Penurunan Output dan Pendapatan di Sektor Pariwisata	78
Tabel 4.11 Dampak Penurunan Output di Sektor - sektor Terkait.....	79
Tabel 4.12 Dampak Penurunan Pendapatan di Sektor - sektor Terkait	79
Tabel 4.13 Dampak Penurunan Output dan Pendapatan di Sektor Pariwisata	81
Tabel 4.14 Dampak Penurunan Output di Sektor - sektor Terkait.....	82
Tabel 4.15 Dampak Penurunan Pendapatan di Sektor Terkait	82
Tabel 4.16 Rata - Rata Pengeluaran, Rata - Rata Lama Tinggal per Hari, Rata - Rata Jumlah Kunjungan per Tahun Tahun 2004 - 2014	84
Tabel 7.1 Agregasi 50 sektor Tabel Input - Ouput 2010	120
Tabel 7.2 Hasil Simulasi <i>Shock</i> Penurunan <i>GNP</i> per Kapita Terhadap Ouput dan Pendapatan.....	121
Tabel 7.3 Hasil Simulasi Shock Penurunan Harga Relatif Terhadap Ouput dan Pendapatan.....	123

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Perkembangan Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Indonesia Tahun 2003- 2013.....	4
Gambar 2.1	Kurva Permintaan.....	11
Gambar 2.2	Pergeseran Kurva Permintaan	12
Gambar 2.3	Kurva Total Produk, Produk Rata – Rata Dan Produk Marjinal.....	18
Gambar 2.4	Fungsi Produksi Leontief.....	20
Gambar 3.1	Struktur Dasar Tabel Input Ouput	51
Gambar 4.1	Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2004 – 2014	55
Gambar 4.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Berdasarkan NegaraAsal Wisatawan Tahun 2004 - 2014.....	57
Gambar 4.3	Perkembangan GNP Per kapita Negara Asal Wisatawan Mancanegara Tahun 2004 - 2014.....	58
Gambar 4.4	GNP Per kapita Berdasarkan Negara Asal Wisatawan MancanegaraTahun 2004 - 2014.....	60
Gambar 4.5	Pertumbuhan Harga Relatif Indonesia Terhadap Negara Asal Wiasatawan Tahun 2004 - 2014.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Tabel Struktur Data Panel.....	94
Lampiran B Hasil Regresi Permintaan Pariwisata Internasional Terhadap Perekonomian Indonesia	102
Lampiran C Hasil Dampak Simulasi Shock.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang terus mengalami peningkatan pertumbuhan selama satu dekade belakangan ini. Dengan peningkatan pertumbuhan yang semakin cepat, maka sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam upaya pembangunan perekonomian. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Setiap pulau di wilayah Indonesia memiliki latar belakang sejarah, budaya, geografis, demografis dan alam yang berbeda. Perbedaan tersebut bisa dijadikan daya tarik pariwisata bagi wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk berkunjung.

Sektor pariwisata memegang peran penting bagi perekonomian nasional. Peran tersebut merupakan bentuk dukungan dari sektor pariwisata terhadap peningkatan laju pertumbuhan ekonomi nasional untuk kesejahteraan masyarakat. Peranan sektor pariwisata dapat dilihat dari kontribusinya terhadap PDB Nasional. Pada tahun 2014 sektor pariwisata Indonesia berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar Rp 394,490 triliun atau 4,04 persen dari total PDB Indonesia. Pada tahun 2015 kontribusi sektor pariwisata meningkat sebesar Rp 461,360 triliun atau sebesar 4,23 persen (Tabel 1.1). Rata – rata kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB Indonesia dari tahun 2011 – 2015 sebesar 4 persen dengan total rata – rata PDB sebesar Rp 355,488 triliun.

Tabel 1.1
Perkembangan Sektor Pariwisata Indonesia Tahun 2011 -2015

Tahun	PDB Pariwisata (dalam triliun rupiah)	Kontribusi terhadap PDB Nasional
2011	296,97	4.00%
2012	326,24	3.96%
2013	365,02	4.02%
2014	394,490*	4.04%*
2015	461,360**	4,23% **

Sumber : Kemenpar¹ (2015)

Keterangan : * angka sementara

** angka sangat sementara

Tidak hanya itu, sektor pariwisata juga berperan penting dalam penerimaan devisa negara. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memberikan sumbangan devisa terbesar di Indonesia. Hal tersebut berdampak positif terhadap perekonomian nasional, seperti yang diketahui bahwa pendapatan negara tidak hanya bersumber dari pajak, bea cukai, BUMN atau migas. Namun, devisa yang diperoleh sektor pariwisata pun dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan negara.

Dari sebelas jenis komoditi utama, peningkatan devisa dari sektor pariwisata lebih cepat dibandingkan dengan ekspor komoditi lain. Pada tahun 2013 penerimaan devisa dari sektor pariwisata sebesar 10.054,2 juta USD. Pada tahun 2014 penerimaan devisa ekspor meningkat menjadi 11.166,1 juta USD (Tabel 1.2). Hal tersebut berdampak pada peningkatan peringkat sektor pariwisata dalam penerimaan ekspor dari posisi ke – 3 menjadi ke – 4 pada tahun 2014.

¹Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pariwisata Tahun 2010 -2014

Tabel 1.2
Penerimaan Devisa Terhadap Komoditi Ekspor (dalam Juta USD)
Tahun 2010 -2014

Jenis Komoditi	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Minyak & gas bumi	28.039,6	41.477,1	36.977,0	32.633,2	30.318,8
Batu bara	18.499,3	27.221,8	26.166,3	24.501,4	20.819,3
Minyak kelapa sawit	13.468,9	17.261,3	18.845,0	15.839,1	17.464,9
Karet olahan	9.314,97	14.258,2	10.394,5	9.316,6	7.021,7
Pariwisata	7.603,5	8.554,4	9.120,9	10.054,2	11.166,1
Pakaian jadi	6.598,1	7.801,5	7.304,7	7.501,0	7.450,9
Alat listrik	6.337,5	7.364,3	6.481,9	6.418,6	6.259,1
Tekstil	4.721,8	5.563,3	5.278,1	5.293,6	5.379,7
Kertas dan barang dari kertas	4.241,8	4.214,4	3.972,0	3.802,2	3.780,0
Makanan olahan	3.620,9	4.802,1	5.135,6	5.434,8	6.486,8
Bahan kimia	3.381,9	4.630,0	3.636,3	3.501,6	3.853,7
Kayu olahan	2.870,5	3.288,9	3.337,7	3.514,5	3.914,1
<i>Share</i> Pariwisata terhadap Ekspor	6,99%	5,84%	6,67%	7,87%	9,01%

Sumber: Kemenpar (2016)

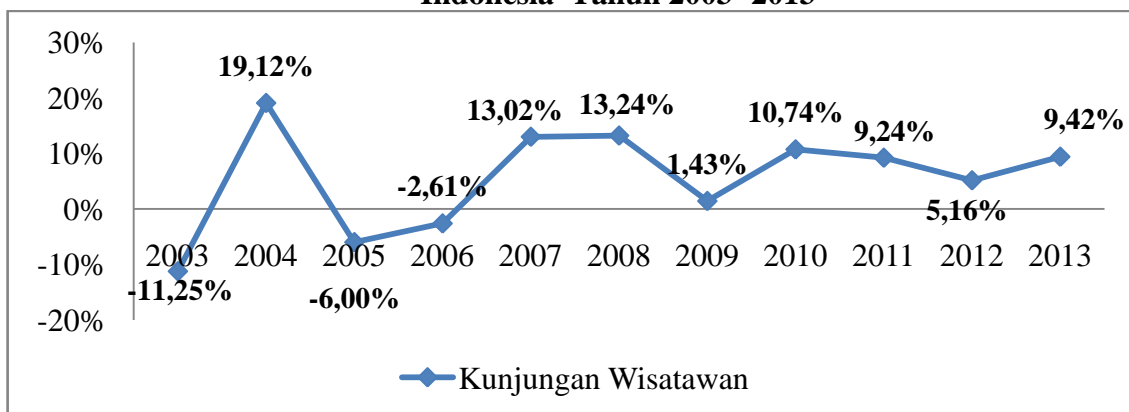
Besarnya penerimaan devisa dari sektor pariwisata dapat ditentukan oleh banyaknya kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia. Dengan banyaknya wisatawan mancanegara diiring dengan peningkatan pengeluaran wisatawan, maka akan meningkatkan penerimaan devisa. Berdasarkan Tabel 1.3., pada tahun 2013 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 8.802.129 orang dengan rata-rata pengeluaran 1.42,24 USD per kunjungan. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 9.435.41 dengan rata-rata pengeluaran 1.183,45 USD per kunjungan. Walaupun rata – rata setiap tahunnya jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan, namun apabila diteliti lebih jauh pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara cukup fluktuatif.

Tabel 1.3
Perkembangan Jumlah Kedatangan, Lama Kunjungan dan Pengeluaran
Wisatawan Mancanegara Tahun 2010 - 2014

Tahun	Jumlah Kedatangan Wisatawan	Rata - rata lama kunjungan (Per Hari)	Jumlah Pengeluaran (US \$)
2010	7.002.944	8,04	1.085,75
2011	7.649.731	7,84	1.118,26
2012	8.044.462	7,70	1.133,81
2013	8.802.129	7,65	1.142,24
2014	9.435.411	7,66	1.183,45

Sumber: BPS (2015), data diolah

Gambar 1.1
Perkembangan Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di
Indonesia Tahun 2003- 2013



Sumber: BPS (2015), data diolah

Berdasarkan gambar 1.1. menunjukkan pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang fluktuatif. Pada tahun 2009 penurunan terjadi disebabkan krisis keuangan Amerika Serikat. Krisis tersebut berdampak terjadi kontraksinya pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 1,24 persen (Firmansyah, 2014). Krisis yang terjadi berdampak kepada seluruh negara di dunia terutama Indonesia, salah satunya terjadi penurunan pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara.

Banyak faktor yang menyebabkan meningkat atau menurunnya permintaan wisatawan terhadap suatu destinasi tempat wisata. Sinclair dan Stabler (1997) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi permintaan pariwisata adalah pendapatan per kapita negara asal dan harga relatif. Ketika terjadi peningkatan pendapatan per kapita negara asal, maka terjadi peningkatan output negara tersebut yang berdampak pada peningkatan pendapatan yang dimiliki oleh penduduk negara tersebut. Oleh karena itu, pendapatan per kapita negara asal diasumsikan akan berdampak positif terhadap permintaan pariwisata negara tujuan. Artinya, semakin tinggi pendapatan per kapita jumlah kunjungan juga akan semakin tinggi yang diiringi peningkatan pengeluaran.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi permintaan pariwisata adalah harga. Jewoo dan Choong Ki (2016) dalam penelitian menjelaskan bahwa variabel harga salah satu variabel penting dalam permintaan pariwisata. Dari enam model yang digunakan di dalam menganalisis dampak harga terhadap permintaan pariwisata Korea Selatan terhadap Jepang, menunjukkan harga relatif merupakan variabel harga paling berpengaruh terhadap permintaan pariwisata. Jika harga relatif negara tujuan cenderung lebih mahal dibandingkan dengan harga relatif negara asal wisatawan, maka wisatawan cenderung menurunkan kunjungannya ke negara tujuan wisata.

Apabila terjadi perubahan terhadap pendapatan per kapita dan harga relatif, maka akan sangat mempengaruhi permintaan pariwisata ke Indonesia. Jika terjadi penurunan permintaan pariwisata, maka akan berdampak terhadap

penurunan output dan pendapatan bagi sektor- sektor di dalam perekonomian, terutama sektor pariwisata.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang cakupan kegiatannya cukup luas atau lintas sektor. Kegiatan seperti perjalanan, rekreasi, menginap di hotel serta penggunaan fasilitas jasa – jasa hiburan merupakan bentuk kegiatan sektor pariwisata. Kegiatan tersebut akan memberikan penghasilan bagi sektor –sektor terkait, sehingga menimbulkan efek multiplier bagi sektor lain.

Sigit (dalam Dimiyanti, 2004) didalam penelitian dengan metode analisis Input Output menjelaskan bahwa sektor pariwisata *output multiplier effect* sebesar US\$ 2,28 untuk periode 1985-1991, artinya pengeluaran wisatawan mancanegara sebesar US\$ 1 akan meningkatkan output nasional sebesar US\$ 2,28. Selain itu, penyerapan tenaga kerja sebesar 16% per tahun untuk periode 1990-1993.

Sektor pariwisata dapat dijadikan sektor unggulan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam mendukung hal tersebut perlu perencanaan pembangunan yang tepat, sehingga sektor pariwisata dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional. Jumlah kunjungan wisatawan menjadi hal penting bagi pertumbuhan sektor pariwisata. Semakin tinggi permintaan wisatawan untuk berkunjung, maka semakin tinggi pula produksi disektor pariwisata. Hal tersebut akan memacu pertumbuhan ekonomi nasional.

Oleh karena itu, studi ini bertujuan menganalisis pengaruh pendapatan per kapita (GNP per kapita) dan harga relatif Indonesia terhadap negara asal wisatawan terhadap permintaan pariwisata (studi kasus 27 negara asal wisatawan,

yaitu Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Hongkong, India, Jepang, Korea, Pakistan, Bangladesh, Srilanka, Cina, Austria, Belgia, Denmark, Perancis, Jerman, Italia, Belanda, Swedia, Swis, Inggris, Finlandia, Norwegia, Amerika Serikat, Kanada dan Australia). Pemilihan negara – negara tersebut berdasarkan ketersediaan data yang diperoleh. Analisis tersebut akan menggunakan model regresi data panel dengan *fixed effect model* (FEM). Pemilihan *fixed effect model* (FEM) disebabkan dalam model ini terdapat *intercept* yang berbeda untuk masing – masing *cross-section* sehingga menunjukkan heterogenitas antar *cross-section* (Gujarati dan Porter, 2012). Selain itu, untuk melihat pengaruh *GNP* per kapita dan harga relatif terhadap permintaan pariwisata, dalam penelitian ini akan menggunakan *Error Correction Model* guna menganalisis keseimbangan pengaruh variabel tersebut dalam jangka panjang dan pendek.

Selanjutnya, dilakukan simulasi untuk mengetahui dampak perubahan permintaan pariwisata terhadap perekonomian Indonesia. Simulasi dilakukan dengan menggunakan analisis Input – Output untuk melihat seberapa besar dampak perubahan variabel endogen akibat perubahan variabel eksogen, yaitu perubahan pengeluaran wisatawan akibat perubahan pendapatan per kapita dan harga relatif terhadap pendapatan dan output nasional, terutama sektor pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah

Sektor pariwisata Indonesia memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi sektor yang dapat diandalkan bagi perekonomian nasional. Seperti yang telah dijelaskan pada uraian latar belakang sebelumnya bahwa pendapatan nasional tidak hanya bersumber dari pajak, bea cukai, BUMN dan lainnya, namun dapat

berupa penerimaan devisa ekspor. Sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang menyumbangkan devisa ekspor cukup besar. Devisa tersebut diperoleh dengan mendatangkan wisatawan asing ke Indonesia.

Permintaan pariwisata di Indonesia memang meningkat setiap tahunnya. Namun, tingkat pertumbuhan permintaan internasional terhadap pariwisata Indonesia, yang dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara cukup berfluktuasi. Pada tahun 2003, 2005 dan 2006 pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami perubahan yang negatif.

Kegiatan yang dilakukan sektor pariwisata menimbulkan efek *multiplier* bagi sektor lain. Apabila terjadi penurunan permintaan pariwisata akan berdampak output dan pendapatan sektor pariwisata serta sektor – sektor lain yang terkait didalamnya. Penurunan atau peningkatan permintaan pariwisata dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, pendapatan per kapita negara asal wisatawan mancanegara dan harga relatif Indonesia terhadap negara asal wisatawan.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh GNP per kapita dan harga relatif Indonesia terhadap negara asal wisatawan terhadap permintaan pariwisata di Indonesia?
2. Bagaimana dampak penurunan konsumsi wisatawan akibat penurunan permintaan pariwisata di Indonesia terhadap output sektoral dan pendapatan, terutama pada sektor pariwisata dan sektor – sektor lain di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *GNP* per kapita dan harga relatif terhadap permintaan pariwisata di Indonesia.
2. Menganalisis dampak penurunan konsumsi wisatawan akibat penurunan permintaan pariwisata terhadap output dan pendapatan rumah tangga pada sektor – sektor di dalam perekonomian Indonesia, terutama sektor – sektor pariwisata.

Manfaat dari penelitian diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Hasil penelitian diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam menentukan kebijakan pembangunan sektor pariwisata di Indonesia.
2. Hasil penelitian diharapkan sebagai bahan referensi bagi penelitian – penelitian selanjutnya dengan bidang yang sama dengan penelitian ini.

1.4 Sistematika Penulisan

1. Bab 1 Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian mengenai analisis permintaan pariwisata Internasional terhadap perekonomian Indonesia
2. Bab II Tinjauan Pustaka, bab ini berisi mengenai landasan teori mengenai teori permintaan, teori produksi, analisis Input - Output dan

penelitian terdahulu yang menjadi landasan dari penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis serta hipotesis penelitian

3. Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi variabel – variabel penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data serta metode analisis pengolahan data menggunakan model ekonometrika untuk mengestimasi faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan pariwisata Internasional terhadap perekonomian Indonesia dan Tabel Input Output dalam menganalisis dampak penurunan pengeluaran wisatawan mancanegara terhadap output dan pendapatan sektoral.
3. Bab IV Hasil dan Pembahasan, bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai sekttor pariwisata Indonesia, penjelasan singkat variabel penelitian, analisis hasil pengolahan data dari hasil pengukuran Tabel Input Output dan model ekonometrika serta pembahasan mengenai hasil penelitian.
4. Bab V Penutup, bab ini menjadi bab terakhir yang berisikan uraian secara singkat tentang kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran yang merupakan masukan untuk penelitian selanjutnya dibidang yang sama.